

PEMBUATAN *HAND SANITIZER* BERBASIS BAHAN ALAM DI DESA TATAH LAYAP, KALIMANTAN SELATAN ERA PANDEMI COVID-19

Dwi Rizki Febrianti*, Rakhmadhan Niah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin

* dwirizkif@stikes-isfi.ac.id

Abstrak

Selama masa pandemi kebutuhan akan *hand sanitizer* menjadi kebutuhan pokok masyarakat dunia. Menjaga kebersihan dan protokol kesehatan menjadi prioritas utama agar terhindar dari paparan covid-19. Diadakannya Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Alami di Desa Tatah Layap, Kabupaten Banjar diharapkan akan meningkatkan kreatifitas masyarakat guna menunjang perekonomian dan bahan perlindungan masyarakat selama masa Pandemi Covid-19. Adapun bahan utama yang dibuat dalam pelatihan ini adalah dari bahan alam yang berada disekitar lingkungan desa yaitu Sirih dan Serai. Melalui pelatihan ini masyarakat lebih punya pengetahuan mengenai peluang usaha yang dapat tercipta melalui kreatifitas dan keterampilan tersebut agar *hand sanitizer* yang mereka buat dapat mempunyai nilai. Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu dengan pemberian materi serta pengetahuan, dalam pelaksanaan pelatihan nantinya peserta akan dibimbing. Kemudian hasil dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari dan menjadi produk unggulan.

Kata Kunci : *Hand Sanitizer*, Sirih, Serai, Pandemi, Protokol Kesehatan

Abstract

During the pandemic the need for hand sanitizer became the basic needs of the world community. Maintaining hygiene and health protocols are top priorities to avoid exposure to covid-19. The training on making Natural Hand Sanitizer in Tatah Layap Village, Banjar Regency is expected to increase community creativity to support the economy and community protection materials during the Covid-19 pandemic. The main materials made in this training are from natural materials that are around the village environment, Betel and Lemongrass. Through this training, people have more knowledge about business opportunities that can be created through creativity and skills so that the hand sanitizer they make can have value. The training is carried out through several stages, namely by providing materials and knowledge, in the implementation of the training, participants will be guided. Then the results can be utilized by the community for daily life and become a superior product.

Keywords: *Hand Sanitizer, Betel, Lemongrass, Pandemic, Health Protocol*

I. PENDAHULUAN

Musim Pandemi Covid-19 ini, masyarakat harus menerapkan Protocol Covid-19. Salah satunya adalah selalu menjaga kebersihan tangan¹. Namun untuk menerapkan kebersihan tangan, masyarakat harus menggunakan sabun cuci tangan dan *Hand Sanitizer*. Hal tersebut tentu berdampak pada meningkatnya kebutuhan masyarakat, terutama pada peningkatan kebutuhan ekonomi². Oleh karena itu dengan mengubah kebiasaan masyarakat yang selalu membeli *Hand Sanitizer*, maka perlu dibuat pelatihan pembuatan *Hand Sanitizer* yang dapat membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat. Kreativitas pemanfaatan bahan alam menjadi *hand sanitizer* adalah solusi yang cukup baik untuk membantu masyarakat dalam tetap menerapkan protocol covid-19, bahkan bisa dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika dan nilai jual. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat *hand sanitizer* dan kemudian menkreasikan juga

mengkomersilkan produ tersebut. Pengetahuan pemanfaatan bahan alam sebagai *Hand Sanitizer* masih jarang dilakukan di daerah yang masyarakatnya kurang memperhatikan hal-hal seperti Pemakaian masker, cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer*³. Dengan adanya program kegiatan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan mau menerapkan Protocol Covid-19. Target pelatihan ini adalah mampu memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada masyarakat mengenai pembuatan *Hand sanitizer* dan kedepannya menjadi peluang usaha yang dapat tercipta dengan adanya keterampilan membuat *hand sanitizer*⁴. Selain itu. Pelatihan ini mampu meminimalisir ekonomi masyarakat.

II. METODE

Rancangan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Program kreatifitas masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tatah Layap Kabupaten Banjar.

Metode diberikan dalam secara online dan offline. Pengabdian masyarakat diawali dengan pemaparan terkait Pentingnya Kebersihan diri selama pandemic, Pemaparan pembuatan Sediaan *hand Sanitizer*, pelatihan pembuatan *Hand Sanitizer*, tanya jawab dan doorprize⁵.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan perijinan ke Kepala Desa mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang *Hand Sanitizer* dan pembuatan *Hand Sanitizer* Daun Sirih dan Minyak Serai wangi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan pembuatan *Hand Sanitizer* dalam upaya pemanfaatan bahan alam menjadi sumber kebersihan selama pandemi covid-19 bernilai ekonomi ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

a. Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu

dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan (sosialisasi via zoom)

b. Penyampaian Materi Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar Kebersihan diri selama Pandemi Covid-19 dan cara membuat *Hand Sanitizer* dengan berbahan baku bahan alam, yaitu Daun Sirih dan Serai Wangi

c. Pelatihan yang dilakukan berupa praktek pembuatan Larutan *Hand Sanitizer* Daun sirih dan Gel *Hand Sanitizer* Serai wangi. Praktek di damping oleh mahasiswa STIKES ISFI Banjarmasin.

d. Pemanfaatan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami ini dapat menjadi peluang peluang usaha bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan, minimal pelatihan tersebut membuat masyarakat sekitar bisa memanfaatkannya untuk membuat *hand sanitizer* yang bisa dimanfaatkan untuk diri sendiri dan keluarga.

e. Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu

dengan meminta kritik dan saran pada peserta pelatihan kreasi mengenai pelaksanaan program.

- f. Penyusunan Laporan Merupakan tahap akhir pelaksanaan program yaitu menyusun dan membuat laporan hasil kegiatan.

Peserta Pengabdian Masyarakat

Peserta pengabdian masyarakat adalah warga masyarakat Desa Tatah Layap. Kabupaten Banjar, Kalimantan selatan sebanyak 40an peserta. Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan rencana pada tanggal 13 November 2020. Laporan pertanggungjawaban ini disusun sebagai gambaran singkat tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Pembuatan *Hand Sanitizer* Alami Di Desa Tatah Layap, Kabupaten Banjar.

III. HASIL

Selama ini telah banyak kegiatan yang dilakukan dosen-dosen dan mahasiswa STIKES ISFI Banjarmasin. Sebagai upaya pembinaan kepada dosen-dosen khususnya di bidang Pengabdian pada masyarakat, maka Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) di telah

melaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

1. Menseleksi Proposal, mendanai dan memonitoring pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan total dana sebesar Rp. 738.500.- (Tujuh ratus tiga puluh delapan lima ratus rupiah).
2. UPPM memonitoring dan mensupervisi ke lokasi-lokasi kegiatan.

Adapun hasil dan luaran yang dicapai dalam pengabdian masyarakat dapat diuraikan dalam pembahasan berikut. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan *Hand Sanitizer* Alami dalam upaya pemanfaatan bahan alami menjadi *Hand Sanitizer* adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat lebih terampil dalam membuat *Hand Sanitizer* berbahan alami dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan bahan alam.
2. Masyarakat dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat *Hand Sanitizer*
3. Masyarakat sadar akan kebersihan diri sendiri sehingga dapat meminimalisir dampak covid-19
4. Diterbitkan di artikel ilmiah

5. Rencana Tahapan Berikutnya pengabdian merencanakan akan melanjutkan laporan pengabdian ini sampai kepada hasil dan pembahasan.

Sejauh ini, semua kegiatan pengabdian sudah dilakukan di Desa Tatah Layap, Kabupaten Banjar dan semua data yang diharapkan sudah diperoleh serta pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan. Langkah akhir yang akan dilakukan adalah menyelesaikan pembahasan dari hasil pengabdian. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan memberikan saran kepada masyarakat secara luas. Untuk mewujudkan peran pengabdian dalam rangka memberdayakan bahan alam dan mengkreasikannya menjadi barang bernilai ekonomi⁶, maka disusunlah laporan pengabdian dalam bentuk publikasi ilmiah. Adapun dokumentasi pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1-7. dan link youtube kegiatan dapat dilihat pada link

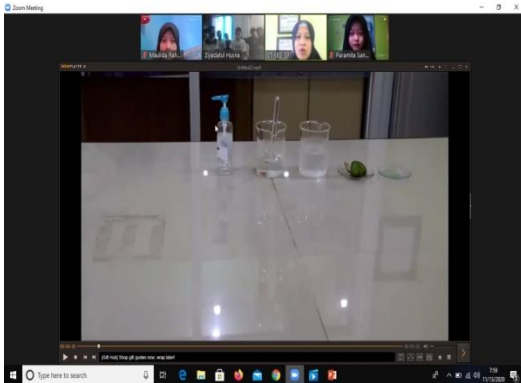
<https://youtu.be/X3R8sUqdD1E> .





IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan ini adalah bahwa masih banyak bahan alam di sekitar kita yang bisa dimanfaatkan sehingga menjadi barang berguna dan bernilai ekonomi. Dengan diadakannya pelatihan ini, masyarakat mampu mengembangkan kreativitas mereka dan memanfaatkan kreativitas tersebut untuk menunjang perekonomian dan dapat menjadikannya sebagai bahan perlindungan diri selama masa pandemi covid-19



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES ISFI Banjarmasin mendanai kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Astuti Yuli, Muhammad Fandizal, Dhien Novita Sani, Uum Safari, Neneng Elviana, Nova Riani, Irsan, 2020, Lawan Covid-19 Dengan pembuatan Hand Sanitizer dan Penguatan Cuci Tangan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, Doi 10.33221/Jpmim.V1i03.868 Vol. 01, No.03, 2020



2. Fatmawati Fenti, 2020, Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19, *Journal Of Character Education Society*, Vol 3 No 2, Doi: <https://doi.org/10.31764/jces.v3i2.2401>
3. Evans Celsa, Maria Sabarina Lato Lada, Yasinta Funan, Desi Asrini Loda Nangi, Timbul Yuwono, 2020, Penyuluhan Dan Cara Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Masyarakat Dalam Covid-19 Di Kelurahan Pisang Candi Kota Malang, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, Doi: <https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i2.833>
4. Ifadah, E., Thika Marliana, 2019, Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Dan Glukosa Darah (Dm) Gratis Di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan, *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*, Vo. 3, No.1.
5. Gresinta, E., Pratiwi, R. D., & Noer, S, 2018, Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Dalam Upaya Peningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 97-101.
6. Wulandari, C., Setiyarini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F. I., & Aziz, R. A. I. 2019. Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan Dengan Pendekatan Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal Of Community Engagement)*, 5(2), 167-187.
7. Niah Rahkmadhan, Dwi Febrianti, 2020, Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah Asam Urat Gratis Di Wilayah Siring, Menar Pandang, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, Vol 5 No 1, DOI: <https://doi.org/10.34128/Mediteg.V5i1.58>